

Pengaruh *Cash Rasio* dan *Debt to Asset Rasio* terhadap *Return of Asset* PT Enam Lima Ihsan 2018-2023

Arinta Meylinda¹, Amin Setio Lestingsih², Intan Kusuma Dewi³

^{1,2,3}Univesitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

email: ¹63231290@bsi.ac.id, ²amin.asl@bsi.ac.id, ³intan.ikd@bsi.ac.id

Abstracts. *The rapid development of information technology has increased the need for financial information, especially in the business world. The purpose of this study is to determine how the effect of Return On Asset (financial performance) on PT Enam Lima Ihsan in 2018 - 2023 based on financial ratios, namely Cash Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Asset (ROA). This company is engaged in the General and Service Sector with an emphasis on Information Technology Solutions, data collection methods obtained from various existing sources. This research is descriptive quantitative with IBM SPSS 27 software. The results of this research test are based on the partial test (T) which shows that the Cash Ratio value of $0.088 > 0.05$, which means that the Cash Ratio is positive and does not have a significant partial effect on Return On Asset (ROA) and the Debt to Asset Ratio value of $0.440 > 0.05$, which means that the Debt Toll Asset Ratio does not have a significant partial effect on Return On Asset (ROA). Based on the simultaneous test (f) Cash Ratio and Debt to Asset Ratio, the value is 0.017 where $0.017 < 0.05$ so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that Cash Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously have a positive and significant effect on Return on Assets (ROA).*

Keywords: *Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, and Return On Asset (ROA)*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah meningkatkan kebutuhan akan informasi keuangan, khususnya di dunia bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (kinerja keuangan) pada PT Enam Lima Ihsan Tahun 2018 - 2023 berdasarkan rasio keuangan yaitu *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA). Perusahaan ini bergerak dalam Bidang Umum dan Jasa dengan menitikberatkan pada Solusi Teknologi Informasi, metode pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan software IBM SPSS 27. Hasil uji penelitian ini adalah berdasarkan Uji parsial (T) dimana menunjukkan bahwa nilai *Cash Rasio* sebesar $0,088 > 0,05$ yang artinya *Cash Ratio* positif dan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) dan pada nilai *Debt To Asset Rasio* sebesar $0,440 > 0,05$ yang artinya *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uji simultan (f) *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar $0,017$ dimana $0,017 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci: *Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return On Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Return On Asset (ROA) PT Enam Lima Ihsan dari tahun 2018 hingga 2023. Informasi keuangan menjadi komponen vital dalam komunikasi bisnis, terutama di tengah persaingan global dan kompleksitas ekonomi yang meningkat. Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi strategi perusahaan dalam evaluasi dan modifikasi pengeluaran serta operasional guna menjaga kinerja keuangan.

Masalah penelitian ini difokuskan pada tiga pertanyaan utama: pengaruh *Cash Ratio* terhadap ROA, pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap ROA, dan pengaruh simultan keduanya terhadap ROA PT Enam Lima Ihsan selama periode 2018-2023. Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada analisis likuiditas dan solvabilitas sebagai indikator kunci kinerja keuangan perusahaan.

Metode analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan analisis regresi berganda untuk menilai hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan strategis, serta kontribusi positif dalam pengelolaan keuangan perusahaan di era penuh tantangan ini.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perhitungan yang menggunakan data dari laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kebijakan keuangan serta kinerja sebuah perusahaan. Rasio keuangan adalah angka-angka yang mewakili hubungan yang signifikan ketika membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lainnya (Helry, 2023). Analisis rasio keuangan memungkinkan untuk mengungkap hubungan penting antara estimasi dalam laporan keuangan dan juga dapat menilai kondisi keuangan serta kinerja operasional suatu perusahaan (Helry, 2023).

2. Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial Perusahaan (Darmawan, 2020), yaitu:

- a. Rasio *likuiditas* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

- b. Rasio *profitabilitas* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan mengelola perusahaan dengan pembuktian atau mewujudkan laba yang dapat menambah nilai ekonomi perusahaan.
- c. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu dibiayai dengan hutang.
- d. Rasio aktivitas yaitu rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan memanfaatkan sumber dayanya.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui kemajuan perusahaan melalui praktik keuangan yang tepat (Hutabarat, 2021). Menurut Kenton, kinerja keuangan adalah ukuran subjektif tentang seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Pahlevi & Anwar, 2021). Evaluasi kinerja dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan dalam industri yang sama serta dari waktu ke waktu (Brigham & Houston, 2021).

4. Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, nilai toleransi untuk variabel *Cash Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) masing-masing adalah $0,063 < 0,10$. Nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah $15,865 > 10$, menunjukkan adanya multikolinieritas dalam model regresi. Meskipun multikolinieritas tidak mengurangi kekuatan prediksi secara simultan, namun dapat mempengaruhi nilai prediksi masing-masing variabel. Variabel yang terlalu berkorelasi dapat mengakibatkan ketidakstabilan dan ketidakhandalan dalam prediksi, serta membuat interpretasi koefisien menjadi tidak dapat diandalkan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on assets*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang kebenarannya masih lemah sehingga perlu diuji lebih lanjut. Para ahli mengartikan hipotesis sebagai pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan definisi ini, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atau spekulasi yang perlu dibuktikan kebenarannya (Siregar, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas maka pada penelitian ini dapat disimpulkan hipotesis yaitu:

a. *Cash Ratio* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. *Cash Ratio* dihitung dengan rumus kas dibagi kewajiban lancar, menunjukkan hubungan baik terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka ditarik hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : *Cash Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada PT Enam Lima Ihsan tahun 2018 - 2023.

b. *Debt To Asset Ratio* Berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Rasio solvabilitas penting dalam mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban dengan menggunakan modal dan aset dalam jangka panjang dan pendek. Salah satu rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (rasio utang terhadap aset), dihitung dengan membagi total utang dengan total aset. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis dalam penelitian ini:

H2 : *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada PT Enam Lima Ihsan tahun 2018 - 2023.

c. *Cash Ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Cash Ratio dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di uji secara simultan atau bersama - sama apakah akan berpengaruh atau tidak. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis dalam penelitian ini:

H3 : *Cash Ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap ROA pada PT Enam Lima Ihsan tahun 2018 - 2023.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan PT Enam Lima Ihsan periode 2018-2023. Teknik penarikan sampel disebut purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sesuai pengetahuan peneliti. Sampling adalah metode pengambilan sampel dari populasi dengan probabilitas pemilihan setiap unit sebanding ukurannya (Sumargo, 2020). Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data - data perusahaan serta laporan keuangan selama periode 2018 – 2023.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari PT Enam Lima Ihsan, memastikan hal tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Enam Lima Ihsan pada periode

2018 – 2023. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam Bidang Umum dan Jasa dengan menitik beratkan pada Solusi Teknologi Informasi.

3. Analisis Rasio

Pada penelitian ini analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis adalah sebagai berikut:

1. *Likuiditas (Cash Ratio (X_1))*: Rasio yang mampu memenuhi Utang jangka pendek dengan mengandalkan kas.
2. *Solvabilitas (Debt To Asset Ratio (X_2))*: Rasio yang mempunyai kecukupan atau mampu menyediakan aktiva untuk melunasi semua hutang.
3. *Kinerja Keuangan (Return on asset (Y))*: ROA merupakan rasio yang mengukur kinerja dan kualitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan pemanfaatan yang dimiliki perusahaan.

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut (G. Putri & Rahmini, 2021), Beberapa uji klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heretoskedastistas, dan uji autokorelasi. Berikut ini penjelasannya:

- a. Uji Normalitas, digunakan untuk mengecek apakah model regresi variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Uji t dan f mengasumsikan nilai residual normal. Menggunakan Kolmogorov-Smirnov, data normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tidak normal jika $< 0,05$.
- b. Uji Multikolinieritas, menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel bebas. Dilihat nilai variance inflation factor (VIF), model regresi baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Tidak terjadi multikolinearitas jika toleransi $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$.
- c. Uji Autokorelasi, menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode | dalam model regresi linier. Deteksi autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-Test).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (G. Putri & Rahmini, 2021), Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau simultan antara dua variabel dan beberapa positif atau negatif pengaruh tersebut. Rumus analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variable Dependen

a : Harga Konstanta

b₁ dan b₂ : Koefisien Regresi

X₁ dan X₂ : Variabel Independent

6. Uji Hipotesis

Menurut (G. Putri & Rahmini, 2021), Adapun hipotesis yang diteliti uji t, uji f dan uji determinasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Uji t (Parsial), merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan 0,05. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak, jika nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima.
- b. Uji f (Simultan), merupakan uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
Nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
Nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
- c. Uji Determinasi, memiliki nilai antara nol dan satu (0 < r² < 1). Koefisien Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R² antara 0 dan 1. Semakin kecil R², semakin lemah pengaruhnya; mendekati 1, pengaruhnya mendekati sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengumpulan Data

Data yang penulis gunakan merupakan laporan keuangan PT Enam Lima Ihsan tahun 2018 - 2023 untuk perhitungan *Cash Ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on asset* sebagai berikut:

Tabel 2. Data Kas, Total Aktiva, Kewajiban Lancar, Total Kewajiban dan Laba

Tahun	Kas	Total Aktiva	Kewajiban Lancar	Total Kewajiban	Laba Bersih
2018	581.391.238	1.324.499.509	674.825.311	866.650.646	792.388.164
2019	561.516.706	1.585.202.307	878.113.924	1.101.610.607	923.265.025
2020	673.040.083	2.117.769.919	1.093.267.468	1.598.252.296	1.089.864.737
2021	892.001.517	2.189.969.230	868.484.827	1.216.672.866	1.107.299.356
2022	3.083.409.606	4.059.141.134	902.099.520	1.767.493.307	1.137.939.254
2023	3.494.482.415	4.469.811.285	776.142.414	1.403.000.499	1.161.334.551

Sumber: PT. Enam Lima Ihsan

2. Variabel Independen

a. Data *Cash Ratio*

Data yang digunakan merupakan laporan keuangan PT Enam Lima Ihsan tahun 2018 - 2023 untuk perhitungan *Cash Ratio* dengan rumus Kas dibagi Kewajiban Lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data *Cash Ratio*

Rumus	Tahun	Kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio	Rata-Rata
$\frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	2018	581.391.238	674.825.311	0,86	1,84
	2019	561.516.706	878.113.924	0,64	
	2020	673.040.083	1.093.267.468	0,62	
	2021	892.001.517	868.484.827	1,03	
	2022	3.083.409.606	902.099.520	3,42	
	2023	3.494.482.415	776.142.414	4,50	

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2024)

Dari data tersebut, terlihat bahwa *Cash Ratio* PT Enam Lima Ihsan mengalami fluktuasi. *Cash Ratio* mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan nilai 4,50, berkat pembayaran proyek aplikasi yang menghasilkan kas Rp3.494.482.415 untuk melunasi kewajiban lancar Rp776.142.414. Namun, pada tahun 2020, *Cash Ratio* terendah mencapai 0,62 karena pandemi meningkatkan kewajiban lancar tanpa cukup kas Rp673.040.083 terhadap kewajiban lancar Rp1.093.267.468.

b. Data *Debt to Assets Ratio*

Data yang digunakan penulis dari laporan keuangan PT Enam Lima Ihsan tahun 2018 - 2023, yaitu rasio *Debt To Assets Ratio* dengan rumus total aktiva dibagi total kewajiban adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data *Debt to Assets Ratio*

Rumus	Tahun	Total Aktiva	Total Kewajiban	Debt To Asset Ratio	Rata-Rata
$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}}$	2018	1.324.499.509	866.650.646	1,53	1,93
	2019	1.585.202.307	1.101.610.607	1,44	
	2020	2.117.769.919	1.598.252.296	1,33	
	2021	2.189.969.230	1.216.672.866	1,80	
	2022	4.059.141.134	1.767.493.307	2,30	
	2023	4.469.811.285	1.403.000.499	3,19	

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* PT Enam Lima Ihsan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menjamin dan melunasi utang. Rasio terendah pada tahun 2020 sebesar 1,33% disebabkan oleh pandemi yang meningkatkan kewajiban. Rasio tertinggi pada tahun 2023 sebesar 3,19% menunjukkan peningkatan aset perusahaan karena proyek besar.

3. Variabel Dependen

a. Data Rasio *Return of Assets* (ROA)

Penulis membuat *Return On Asset* Berdasarkan laba bersih dibagi total asset yang terdapat pada laporan keuangan PT Enam lima Ihsan tahun 2018 - 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil *Return on Assets* (ROA)

Rumus	Tahun	Labar Bersih	Total Asset	Return On Asset	Rata-Rata
$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	2018	792.388.164	1.324.499.509	0,60	0,46
	2019	923.265.025	1.585.202.307	0,58	
	2020	1.089.864.737	2.117.769.919	0,51	
	2021	1.107.299.356	2.189.969.230	0,51	
	2022	1.137.939.254	4.059.141.134	0,28	
	2023	1.161.334.551	4.469.811.285	0,26	

Sumber: Data Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan perhitungan *Return on Assets* (ROA), PT Enam Lima Ihsan mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2023, ROA terendah mencapai 0,26% akibat laba bersih Rp1.161.334.551 yang lebih kecil dari total aset Rp4.469.811.285, menunjukkan manajemen kurang efektif dalam mengelola ROA. Sedangkan tahun 2018 mencatat ROA tertinggi 0,6%, dimana laba bersih Rp792.388.164 tidak terlalu jauh dari total aset Rp1.324.499.509.

4. Analisis dari Variabel yang Diteliti

a. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada setiap variabel.

Tabel 5. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Cash Ratio</i>	6	,62	4,50	1,84	1,681
<i>Debt To Asset Ratio</i>	6	1,33	3,19	1,93	,707
<i>Return On Asset</i>	6	,26	,60	,46	,149
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan variabel independen *Cash Ratio* mempunyai nilai minimum 0,62% dan nilai maximum 4,50%, nilai standar 1,681 dengan nilai rata-rata sebesar 1,84%, *Debt To Asset Ratio* nilai minimum sebesar 1,33% dan nilai maximum 3,19% serta nilai standar 0,707 yang mana nilai rata-rata sebesar 1,93%. Variabel dependen nilai minimum sebesar 0,26% dan nilai maximum 0,60% dengan standar sebesar 0,149 dimana nilai rata-rata sebesar 0,46%.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan *Statistic One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal apabila memiliki signifikansi $> 0,05$.

Tabel 6. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		6	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,03806658	
Most Extreme Differences	Absolute	,156	
	Positive	,156	
	Negative	-,129	
Test Statistic		,156	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,933	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,927
		Upper Bound	,939

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

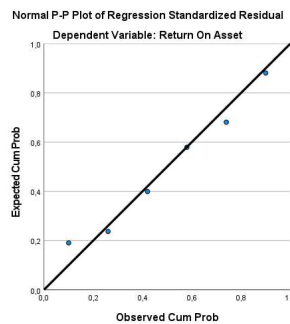
Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikannya sebesar 0,200, artinya $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Adapun langkah lain yang dapat ditempuh untuk melakukan uji normalitas yaitu menggunakan uji *normal probability plot (P-P Plot)*. Adapun kriteria dalam uji normal probability plot sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normal P-P Plot of Regression



Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan plot P-P Normality Plot, garis diagonal menunjukkan kondisi ideal data yang mengikuti distribusi normal. Titik-titik yang berdekatan atau berada dekat garis tersebut menunjukkan bahwa data yang diuji cenderung mengikuti distribusi

normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar model independen. penelitian ini didasarkan pada tolerance value atau variance inflation factor (VIF).

Tolerance > 0,10 tidak terjadi Multikolinearitas

Tolerance < 0,10 terjadi Multikolinearitas

VIF < 10 tidak terjadi Multikolinearitas

VIF > 10 terjadi Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Cash Ratio	,063	15,865
	Debt To Asset Ratio	,063	15,865

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan hasil analisis data, nilai toleransi untuk variabel *Cash Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) masing-masing adalah $0,063 < 0,10$. Nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah $15,865 > 10$, menunjukkan adanya multikolinieritas dalam model regresi. Meskipun multikolinieritas tidak mengurangi kekuatan prediksi secara simultan, namun dapat mempengaruhi nilai prediksi masing-masing variabel. Variabel yang terlalu berkorelasi dapat mengakibatkan ketidakstabilan dan ketidakhandalan dalam prediksi, serta membuat interpretasi koefisien menjadi tidak dapat diandalkan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah nilai variabel itu sendiri, yaitu variabel dependen, tidak terpengaruh selama regresi. penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson.

Syarat tidak terjadi gejala autokorelasi = $DU < DW < 4 -$

DU

Tabel 9. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,967 ^a	,935	,892	,04914	,844

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Cash Ratio
b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan data diatas hasil uji autokorelasi Durbin Watson yaitu:

- n : 6
- dw : 0,844
- dl : 0,610
- du : 1,400
- 4-dl : $4 - 0,610 = 3,390$
- 4-du : $4 - 1,400 = 2,600$

Jika $du < dw < 4-du$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.

Hasil = **DL < DW < DU**
 $= 0,610 < 0,844 < 1,400$

Maka dapat disimpulkan, bahwa data penelitian menunjukkan tidak ada kesimpulan atau kepastian yang pasti. Jadi, pada uji autokorelasi ini dapat dikatakan bahwa hasil uji ini tidak ada kepastian apakah data tersebut masuk kedalam autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk penentuan pengaruh variabel independen yaitu *Cash Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependen.

Tabel 10. Tabel Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,484	,149		3,240	,048
	Cash Ratio	-,130	,052	-,1462	-2,494	,088
	Debt To Asset Ratio	,110	,124	,521	,889	,440

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,484 + (-0,130) + 0,110$$

$$Y = 0,484 - 0,130 X_1 + 0,110 X_2$$

- 1) Konstanta sebesar 0,484 menyatakan bahwa bila variabel variabel independen yaitu *Cash Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* bernilai 0 maka ROA adalah sebesar $-0,484$ atau 0,5 %.
- 2) Nilai X_1 *Cash Ratio* sebesar $-0,130$ yang artinya menyatakan *Cash Ratio* berdampak negatif terhadap ROA yang berarti setiap terjadi peningkatan pada variabel *Cash Ratio* sebesar 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,130 atau 0,1 %.

Nilai X_2 *Debt To Asset Ratio* sebesar 0,110 yang artinya menunjukkan bahwa variabel *Debt To Asset ratio* berpengaruh positif terhadap ROA yang artinya setiap terjadi kenaikan pada *Debt To Asset Ratio* sebesar 1% maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,110 atau 0,1 %.

f. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap Variabel dependen secara parsial. Keputusan uji parsial adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,484	,149		3,240	,048
	Cash Ratio	-,130	,052	-,1462	-2,494	,088
	Debt To Asset Ratio	,110	,124	,521	,889	,440

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Cash Ratio* (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar $-2,494$ dan nilai signifikan *Cash Ratio* sebesar $0,088 > 0,05$, yang artinya *Cash Ratio* positif dan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA dengan demikian.
- 2) *Debt To Asset Ratio* (X_2) memiliki t hitung sebesar $0,889$ dan nilai signifikan sebesar $0,440 > 0,05$ yang artinya *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

g. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima

hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,104	2	,052	21,576	,017 ^b
	Residual	,007	3	,002		
	Total	,111	5			

a. Dependent Variable: Return On Asset
b. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Cash Ratio

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, pada hasil analisis tersebut diperoleh, f hitung sebesar 21,576 dan nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas (*Cash Ratio*) dan rasio solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

h. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen dan variabel dependen. Syarat dalam penelitian ini adalah koefisien yang dimiliki variabel peneliti 0 dan 1.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,935	,892	,04914

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Cash Ratio
b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel diatas yang sudah diolah maka dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,892 atau 89%. Yang artinya variabel *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 89%. Sedangkan sisanya 11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets di PT Enam Lima Ihsan, ditemukan beberapa kesimpulan penting. Secara simultan, Cash Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA) namun tidak signifikan secara parsial, menunjukkan bahwa peningkatan Cash Ratio tidak selalu berarti ROA perusahaan meningkat. Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan secara simultan maupun parsial terhadap ROA, yang menandakan bahwa kenaikan Debt to Asset Ratio tidak mempengaruhi secara nyata ROA. Secara keseluruhan, Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets di PT Enam Lima Ihsan, yang merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA sebagai ukuran dari total aset perusahaan juga mencerminkan efisiensi operasionalnya, terutama saat laba meningkat.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik saran sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan PT Enam Lima Ihsan

- 1) Perusahaan sebaiknya menjaga kebijakan Cash Ratio pada tingkat yang tepat, untuk memastikan kinerja yang baik dalam membayar utang jangka pendek dan meningkatkan profit perusahaan.
- 2) Penting bagi perusahaan untuk mengelola utang dengan hati-hati, dengan memilih struktur modal yang sesuai dengan risiko dan keuntungan yang diinginkan. Penggunaan utang harus seimbang untuk mendukung pertumbuhan tanpa meningkatkan risiko keuangan yang tidak terkendali. Monitoring yang efektif terhadap Debt to Asset Ratio dan memilih instrumen keuangan yang tepat akan membantu optimalisasi penggunaan utang untuk meningkatkan ROA.
- 3) Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan kedua variabel tersebut sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja. Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio sangat penting bagi stakeholder, sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

b. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Karena perhitungan menunjukkan bahwa banyak variabel lain yang belum diteliti, ada peluang yang besar bagi peneliti lain untuk mengembangkan lebih lanjut penelitian ini. Oleh karena itu, para peneliti yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang penelitian ini disarankan untuk memperdalam dan memperluas variabel penelitian, indikator penelitian, dan kerangka teoritis.

REFERENSI

- Anshori, M., & Iswati, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=rKbJDwAAQBAJ>
- Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, D. W., Hilda, Sundari, R. I., Sufyati, Hartatik, Seto, A. A., & Bakri. (2022). Analisis Laporan Keuangan Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan (Suwandi, Ed.). CV.Media Sains Indonesia.
- Darmawan. (2020). *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari, Ed.). UNY Press. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/oggREAAAQBAJ
- Fara Diba, R. R., Sudarmaji, E., & Yatim, M. R. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PT. MEDIA NUSANTARA CITRA, Tbk PERIODE 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 3, 46–57. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/>
- Hartono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. CV Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Analisa_Laporan_Keuangan_dengan_P/AiRtDwAAQBAJ
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan - Integrated and Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Intergrated_a_n/cFkjEAAAQBAJ
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari, Ed.). Desanta Muliavisitama. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Keuangan_Perusahaan/Vz0fEAAAQBAJ
- Masyitah, Emi, & Kahar. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1).
- Nasution, U. O. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (S. Bahri, Ed.). Media Sains Indonesia.

https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAAQBAJ

- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan* (Poniman, Ed.). Batam Publisher.
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2021). *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Putri, G., & Rahmini, A. (2021). *Monografi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Pada Perusahaan Pertambangan*. Lakesha.
- Putri, W. L., & Jarti, N. (2022). *Rancang Bangun Manajemen Akuntansi Berbasis Web Mobile* (N. Jarti, Ed.). CV.Batam Publisher.
- Ridwan. (2022). *Akuntansi dan Laba Aplikasi pada UMKM*.
- Sagala, E. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk (ICBP) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 - 2022. Retrieved from https://repository.bsi.ac.id/repo/files/378413/download/FILE_18-ARTIKEL-ILMIAH.PDF
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (I. S. Azhar, Ed.). Kencana.
https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1DwAAQBAJ
- Siregar, S. (2020). *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenadamedia Group.
- Siswanti, T., Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar Akuntansi* (M. Nasrudin, Ed.). PT Nasya Expanding Management.
https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_AKUNTANSI/s9xwEAAAQBAJ
- Suantrini, S., & Sulistiyo, H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sugeng, B. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. CV Budi Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Fundamental_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/T6RjEAAAQBAJ
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Ikatan Penerbit Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/TEKNIK_SAMPLING/FuUKEAAAQBAJ
- Suryadharman. (2022). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.